



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 November 2019

Halaman: 2

CARI PERBANDINGAN KONDISI NORMAL Ujicoba Semi Pedestrian Malioboro Diperluas

YOGYA (KR) - Pemda DIY bersama Pemkot Yogya dan aparat kepolisian akan memperluas ujicoba rekayasa lalu lintas dalam mendukung semi pedestrian di Malioboro. Jika sebelumnya selalu digelar setiap Selasa Wage saat tidak ada aktivitas PKL, mulai pekan depan ujicoba akan dilakukan saat kondisi normal.

"Kami butuh banyak perbandingan agar kelak saat Malioboro benar-benar menjadi semi pedestrian, maka setiap persoalan sudah bisa diantisipasi. Makanya ujicoba rekayasa lalu lintas akan kami perluas, tidak hanya saat Selasa Wage," jelas Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yuhanto, dalam jumpa pers di Balaikota, Jumat (15/11).

Ujicoba lanjutan sudah disepakati akan digelar pada Selasa (19/11) depan. Teknisnya tetap sama seperti sebelumnya, yakni sepanjang Malioboro bebas dari kendaraan bermotor. Sedangkan jalan di sirip-sirip Malioboro diberlakukan

dua arah, terutama bagi penghuni serta tamu hotel. Khusus di Jalan Suryatmajan hingga Jalan Pajeksan diberlakukan sebagai jalan terusan. "Kalau Selasa Wage itu berlaku sejak pukul 06.00 hingga 21.00 WIB, maka untuk Selasa besok itu mulai pukul 09.00 hingga 21.00 WIB. Jadi ada waktu bagi PKL untuk menyiapkan barang dagangannya," imbuh Golkari.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menjelaskan kelak ujicoba selanjutnya juga akan digelar pada hari-hari yang lain. Termasuk saat momentum akhir pekan dan liburan. Sedangkan untuk menjadikan Malioboro semi pedestrian secara permanen, pihaknya belum bisa memberikan target.

"Kami juga belum memutuskan sampai berapa kali akan dilakukan ujicoba sampai benar-benar menjadi semi pedestrian seutuhnya. Hasil ujicoba saat kondisi biasa dan padat kendaraan, akan ka-

mi evaluasi dulu," tandasnya.

Sedangkan Kasatlantas Polresta Yogyakarta Kompol Yugi Bayu Hendarto SIK berharap seluruh elemen masyarakat di kawasan Malioboro mendukung semi pedestrian. Rekayasa tersebut sebetulnya tidak hanya bagi kendaraan bermotor saja melainkan semua aspek mulai pejalan kaki, pengemudi becak, andong, pedagang serta komunitas di Malioboro. Pasalnya, keberhasilan semi pedestrian di Malioboro sangat tergantung dari ketertiban semua pihak dalam menaati aturan.

Sementara Kepala Bidang Angkutan Darat Dishub DIY Hari Agus Triyono, menegaskan lokasi parkir di Malioboro sangat terbatas. Selama penerapan semi pedestrian, transportasi umum seperti Trans Jogja akan tetap diperbolehkan melintas. Hal ini untuk mengakomodasi pengunjung yang hendak menuju Malioboro tanpa harus memikirkan tempat parkir kendaraan pribadi. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005